BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Satu dari empat pusat penelitian dan pengembangan di bawah badan penelitian dan pengembangan pemukiman dan pengembangan wilayah (Badan Litbang Kimpraswil) adalah Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Sumber Daya Air (Puslitbang TSDA).

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Sejarah Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Sumber Daya Air dapat dibagi dalam tiga masa, yaitu :

a. Masa sebelum tahun 1966 ;

b. Masa antara tahun 1966 – 1984 ;

c. Masa setelah tahun 1984.

2.1.1 Masa sebelum tahun 1966

Pada tahun 1936, Departement Verkeer en Waterstaat (V en W) mendirikan Hydrodynamisch Laboratorium yang berlokasi di Technische Hogeschool (THS, sekarang ITB) dengan pemimpin umum Prof. Ir. JWFC Proper. Di tahun 1939 Dienst Van Havenwezen, Dept. V en W (Dinas Pelabuhan Departemen Pekerjaan Umum dan Perhubungan) mendirikan gedung laboratorium yang besar di kompleks THS. Jadi pada saat itu terdapat dua

laboratorium yaitu dua laboratorium kecil (1936) yang digunakan untuk penelitian dasar dan laboratorium besar yang digunakan untuk penelitian terpakai. Setelah penyerahan kedaulatan (Kemerdekaan RI), pada tahun 1950 nama laboratorium diganti menjadi Institut Teknik Air danTanah (ITAT). Dalam tahun itu pula berubah menjadi Balai Penyelidikan Teknik. Pada tahun 1953, Balai Penyelidikan Teknik dipecah menjadi dua bagian yaitu:

a. Laboratorium Penyelidikan Tanah dan Jalan di bawah Direktorat Jalan dan Jembatan
b. Laboratorium Hidrolika, Bendungan dan Hidrologi berada di bawah Direktorat Perairan dengan nama Balai Penyelidikan Pengairan Hidrologi dan Hidrometri

Pada tahun 1960, Balai Penyelidikan Pengairan Hidrologi dan Hidrometri langsung di bawah Kementrian PUT dengan nama Balai Penyelidikan Masalah Air Bendungan Besar Hidrologi dan Hidrometri. Nama tersebut pada tahun 1964 diganti menjadi Balai Penyelidikan Masalah Air dan Hidrologi. Setelah peristiwa G.30.S, Balai Penyelidikan Masalah Air dan Hidrologi dipecah menjadi dua yaitu : Lembaga Masalah Hidrolika dan Dinas Hidrologi. Namun pada tahun 1966, dua lembaga tersebut digabung kembali dan diberi nama Lembaga Penyelidikan Masalah Air (LPMA - 14 Agustus 1966).

2.1.2 Masa antara tahun 1966 – 1984

Pada tahun 1966, Lembaga Penyelidikan Masalah Air di bawah Direktorat Jendral Pengairan, Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik (PUTL), terdiri dari tiga dinas yaitu :

a. Dinas Bangunan Air, dengan Seksi Bangunan, Geologi Teknik dan Mekanika Tanah
b. Dinas Hidrolika, dengan Seksi Hidrolika Umum, Hidrolika Sungai dan Hidrokimia
c. Dinas Hidrologi terdiri atas Seksi Hidrologi, Hidrometri dan Geohidrologi
d. Sekretariat dengan Bagian Administrasi Teknik, Administrasi Keuangan, Personalia dan Bagian Umum.

Pada tahun 1974, LPMA diubah menjadi Direktorat Penyelidikan Masalah Air (DPMA) melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia tentang Reorganisasi Departemen. Melalui Surat Keputusan Presiden RI, Nomor 15 Tahun 1984, tentang Susunan Organisasi Departemen, DPMA diubah menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengairan atau Puslitbang Pengairan.

2.1.3 Masa setelah tahun 1984

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 316/KPTS/1985, di Puslitbang Pengairan dibentuk beberapa Balai Penyelidikan sebagai unit pelaksana teknis. Pada tahun 1994 dan 1995, melalui Surat

Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 211/KPTS/1994 dan Nomor 355 – 340/KPTS/1995, susunan organisasi mengalami perubahan menjadi :

1. Bagian Tata Usaha, dengan tiga sub bagian, yaitu : Sub Bagian Kepegawaian dan Keuangan, Dokumentasi, serta Sarana Umum
2. Bidang Penelitian, dengan empat sub bidang, yaitu : Sub Bidang Sungai dan Bangunan Keairan, Irigasi dan Air Tanah, Rawa dan Pantai, serta Lingkungan dan Pencemaran Air
3. Bidang Pengembangan, dengan empat sub bidang, yaitu : Sub Bidang Bangunan dan Keairan, Irigasi dan Air Tanah, Rawa dan Pantai, serta Lingkungan dan Pencemaran Air
4. Kelompok Fungsional, terdiri dari Kelompok Jabatan Fungsional Peneliti dan Jabatan Fungsional lainnya sesuai dengan bidang keairan
5. Enam balai yang masig-masing terdiri atas : Bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan Teknis, dan Tenaga Fungsional. Keenam balai tersebut adalah : Balai Lingkungan Keairan, Balai Hidrologi, Balai Bangunan Hidraulik dan Geoteknik Keairan, Balai Sungai dan Sabo, Balai Rawa dan Pantai, Balai Irigasi dan Air Tanah.

Pada tanggal 21 Desember 1999 seiring dengan perubahan Kabinet Pemerintahan Negara Republik Indonesia, berubah lagi menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Sumber Daya Air (Puslitbang TSDA) menginduk Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pemukiman dan Pengembangan Wilayah, Departemen Pemukiman dan Pengembangan Wilayah, berdasarkan Keputusan Menteri Kimbangwil Nomor 01/KPTS/1999.

2.2 Tempat dan Kedudukan Pusat Litbang Sumber Daya Air

Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Sumber Daya Air ini bertempat di Jl. Ir. H. Juanda No 193 Bandung 40135, serta berkedudukan di bawah naungan Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah. Badan Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang) Kimpraswil itu sendiri terdiri dari :

1).Puslitbang Prasarana Transportasi

2). Puslitbang Prasarana Sumber Daya Air

3). Puslitbang Prasarana Pemukiman

4). Pusat Pengkajian Sosial budaya ekonomi (sosbudek) Wilayah

2.3 Bentuk dan Badan Hukum Pusat Litbang Sumber Daya Air

Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Sumber Daya Air merupakan Badan Usaha Milik Negara di bawah naungan Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah

2.4 Bidang Pekerjaan Pusat Litbang Sumber Daya Air

Tugasnya menangani kegiatan-kegiatan Penelitian, Penyelidikan, Pengkajian dan Penyebarluasan Informasi hasi kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Sumber Daya Air dalam arti luas yang mencakup lingkungan keairan, hidrologi, hidraulika dan geoteknik keairan, sungai dan sabo, rawa dan pantai, serta irigasi guna menunjang pembangunan pemukiman dan pengembangan wilayah.

2.5 Bidang Pekerjaan Devisi atau Departemen Tempat Praktek Kerja Lapangan

Uraian tugas (job description) dimana penulis ditempatkan pada Jabatan Fungsional / Kelompok Bidang Keahlian. Didalam Kelompok Bidang Keahlian ada dua Bidang yaitu :

1. Bidang Irigasi

Lingkup kegiatan Litbang Berkaitan dengan efesiensi penggunaan air irigasi, keakuratan perhitungan kebutuhan air irigasi, pengendalian kebocoran dan kehilangan air (peresapan, penguapan, kelebihan) pemilihan pola tanam, sistem pemberian air, bangunan-bangunan prasarana dan sarana irigasi, Instrumentasi, dan sebagainya.

Permasalahan semakin langkanya SDA dan kebutuhan air yang besar untuk irigasi dapat diharapkan akan dapat selalu teratasi, kualitas jaringan irigasi dapat ditingkatkan sehingga lebih efisien dan efektif didalam pengoperasian dan pemeliharaan.

2. Bidang Tata Air

Penelitian dan pengembangan pada bidang tata air ini berkaitan erat dengan perencanaan dan pengelolaan wilayah sungai serta konservasi SDA. Kegiatan Litbang meliputi metodologi pemilihan strategi, penyediaan dan alokasi air, teknik pengendalian banjir dan sedimentasi dalam menunjang penataan ruang secara holistic yang berwawasan lingkungan.

2.6 Stuktur Organisasi Pusat Litbang Sumber Daya Air

Stuktur organisasi dalam suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting, dengan adanya struktur organisasi ini maka akan mudah dalam pembagian tugas sesuai dengan bidangnya masing-masing. Adapun susunan organisasi yang ada pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Sumber Daya Air (Puslibang TSDA) adalah sebagai berikut :

1. Bagian Tata Usaha, dengan dua sub bagian yaitu: Sub Bagian Kepegawaian dan Rumah Tangga serta Sub Bagian Keuangan dan Sarana
2. Bidang Tata Operasional,dengan dua sub bidang yaitu : Sub Bidang Program dan Monev (Monitoring dan Evaluasi) serta Sub Bidang Kerjasama Litbang (Penelitian dan Pengembangan)
3. Bidang Pelayanan Penelitian, dengan dua sub bidang yaitu : Sub Bidang Standarisasi dan Dokumentasi (Standok) serta Sub Bidang Disseminasi dan Kemitraan (Distra)
4. Jabatan Fungsional/ Kelompok Bidang Keahlian
5. Enam Balai yang terdiri dari :
    1. Balai Lingkungan Keairan di Bandung
    2. Balai Hidrologi di Bandung
    3. Balai Bangunan Hidraulik dan Geoteknik Keairan di Bandung
    4. Balai Sungai dan Sabo di Yogyakarta dan Surakarta
    5. Balai Rawa dan Pantai di Banjarmasin
    6. Balai Irigasi di Bekasi

Skema organisasi di Puslitbang TSDA terlampir pada Lampiran